

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Nazir (2003) mengungkapkan metode deskriptif adalah “Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan dengan melakukan suatu cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian untuk memperoleh gambaran diantara variabel tersebut. Menurut Nana Sudjana (1997: 53) bahwa metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk tujuan mendeskripsikan dan memberikan penjelasan mengenai peristiwa atau kejadian saat ini dalam bentuk angka yang bermakna.

Tujuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis besar pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat belajar geografi di SMA N Kota Bandung. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi dan memberikan gambaran atau mendeskripsikan pandangan/pendapat dari peserta didik melalui penyebaran angket penelitian.

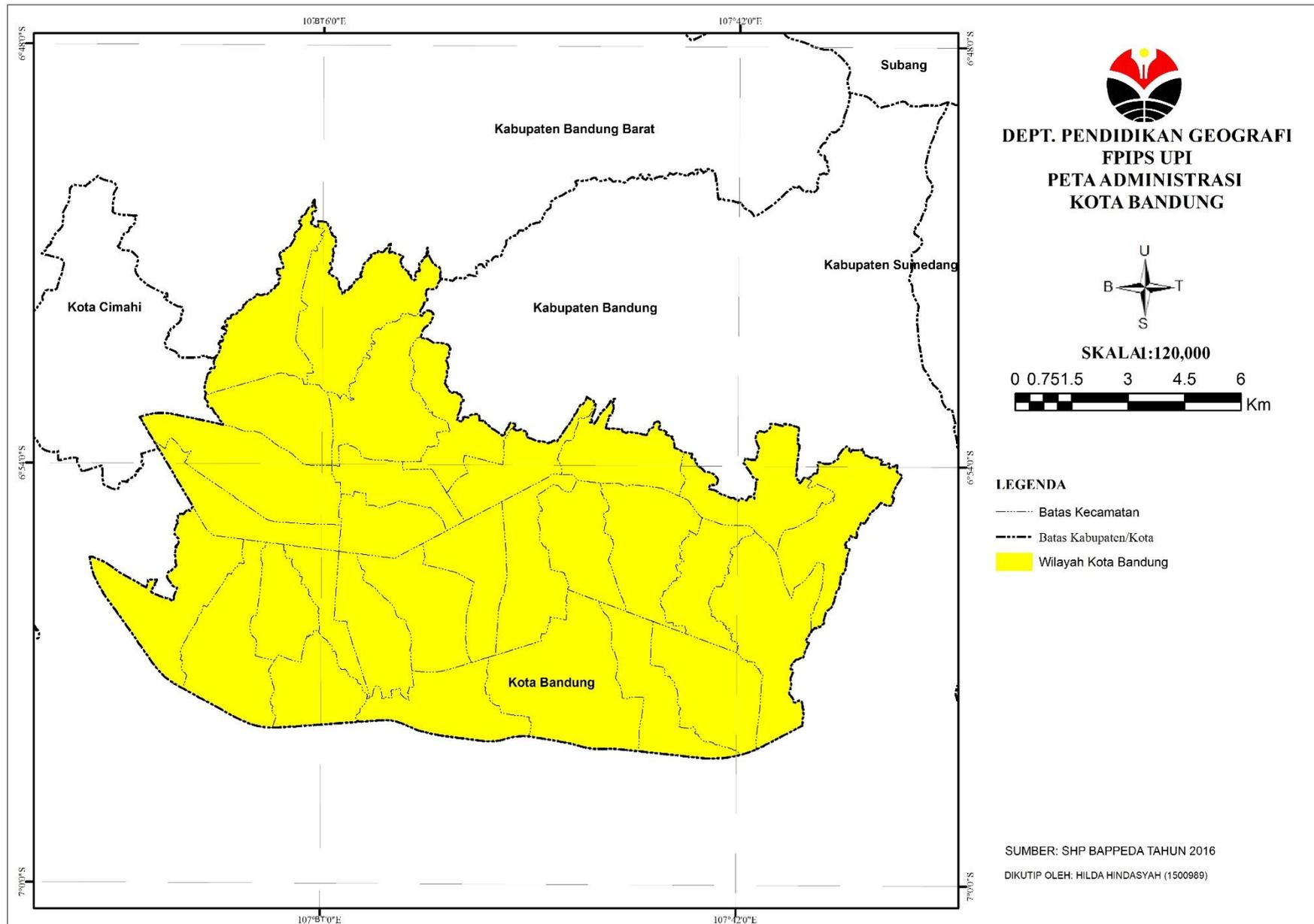
3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Kota Bandung yang masuk kepada wilayah zonasi Kota Bandung yang telah ditentukan. Berdasarkan lokasi absolut, Kota Bandung berada pada koordinat $107^{\circ} 33' 34''$ BT – $107^{\circ} 43' 50''$ BT dan $6^{\circ} 50' 38''$ LS – $6^{\circ} 58' 50''$ LS. Secara administratif wilayah tersebut berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Bandung

Sebelah Selatan : Kabupaten Bandung

Sebelah Barat : Kabupaten Bandung Barat dan Kota Cimahi
Sebelah Timur : Desa Manggungjaya



Gambar 3. 1 Peta Administratif Kota Bandung

3.3. Pendekatan Geografi

Geografi merupakan suatu ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan yang terjadi di geosfer dengan menggunakan pendekatan keruangan, kelingkungan dan kompleksitas wilayah. Dalam geografi untuk mendekati suatu permasalahan, digunakan tiga macam pendekatan, yaitu: pendekatan keruangan (spatial approach), pendekatan ekologi (ecological approach), dan pendekatan kompleks wilayah (regional complex approach). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan keruangan. Menurut Uli dan Mulyadi (2006) mengemukakan bahwa pendekatan keruangan merupakan pendekatan khas geografi dengan mengkaji fenomena alam di permukaan bumi. Pendekatan keruangan mengacu antara lain pada pendekatan lokasi, aksesibilitas, dan interaksi.

Selain itu, menurut Yunus dalam Konsep dan Pendekatan Geografi (2008) pendekatan keruangan merupakan suatu metode analisis yang menekankan analisisnya pada eksistensi ruang (space) sebagai wadah untuk mengakomodasikan kegiatan manusia dalam menjelaskan fenomena geosfer.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Yunus, 2010, hlm.260), Populasi merupakan kumpulan dari satu satuan elementer yang mempunyai karakteristik dasar yang sama atau dianggap sama. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi wilayah yang dijadikan penelitian ini yaitu Wilayah Administratif Kota Bandung. Sedangkan untuk populasi manusianya adalah seluruh peserta didik SMA Negeri di Kota Bandung kelas XI yang memilih jurusan ilmu sosial yang mempelajari mata pelajaran geografi di SMA Negeri di Kota Bandung

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah probability sampling dengan teknik kombinasi antara cluster sampling dengan stratified sampling. Probability sampling adalah metode sampling yang setiap anggota

populasi memiliki peluang sama untuk terpilih sebagai sampel (Umar, 2008, hlm.69). Cluster Sampling (Area Sampling), merupakan teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas (Martono, 2010, hlm.77). Pada penelitian ini peneliti menggunakan pembagian wilayah terlebih dahulu sesuai lokasi wilayah SMA Negeri di Kota Bandung, yakni wilayah A, B, C, D, E, F, dan G. (dinas pendidikan provinsi Jawa Barat, 2019) untuk perwakilan yang berada di setiap wilayah yang ada di Kota Bandung. Sebelum pengambilan data di lapangan dilakukan, seorang peneliti harus menentukan ukuran sampel terlebih dahulu. Rumus untuk menentukan ukuran sampel peserta didik dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin (Siregar, 2010, hlm.149) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan : n = perkiraan jumlah sampel

 N = perkiraan besar populasi

e^2 = nilai standard nominal untuk α : 0,05 (1,96)

$$n = \frac{1582}{1+1582(0.05)^2}$$

$$n = \frac{1582}{1+1582(0.0025)}$$

$$n = \frac{1582}{3.9575}$$

$$n = 250,15$$

$$n = 250 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel minimum peserta didik dalam penelitian ini berjumlah 250 responden. Kemudian peneliti menentukan besaran sampel di setiap sekolah dengan membagi rata di setiap sekolah menjadi 32 orang peserta didik.

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No	Rayon	Satuan Pendidikan	Jumlah
1.	A	SMA Negeri 15 Bandung	32
2.	B	SMA Negeri 14 Bandung	32
3.	C	SMA Negeri 7 Bandung	32
4.	D	SMA Negeri 11 Bandung	32
5.	E	SMA Negeri 17 Bandung	32

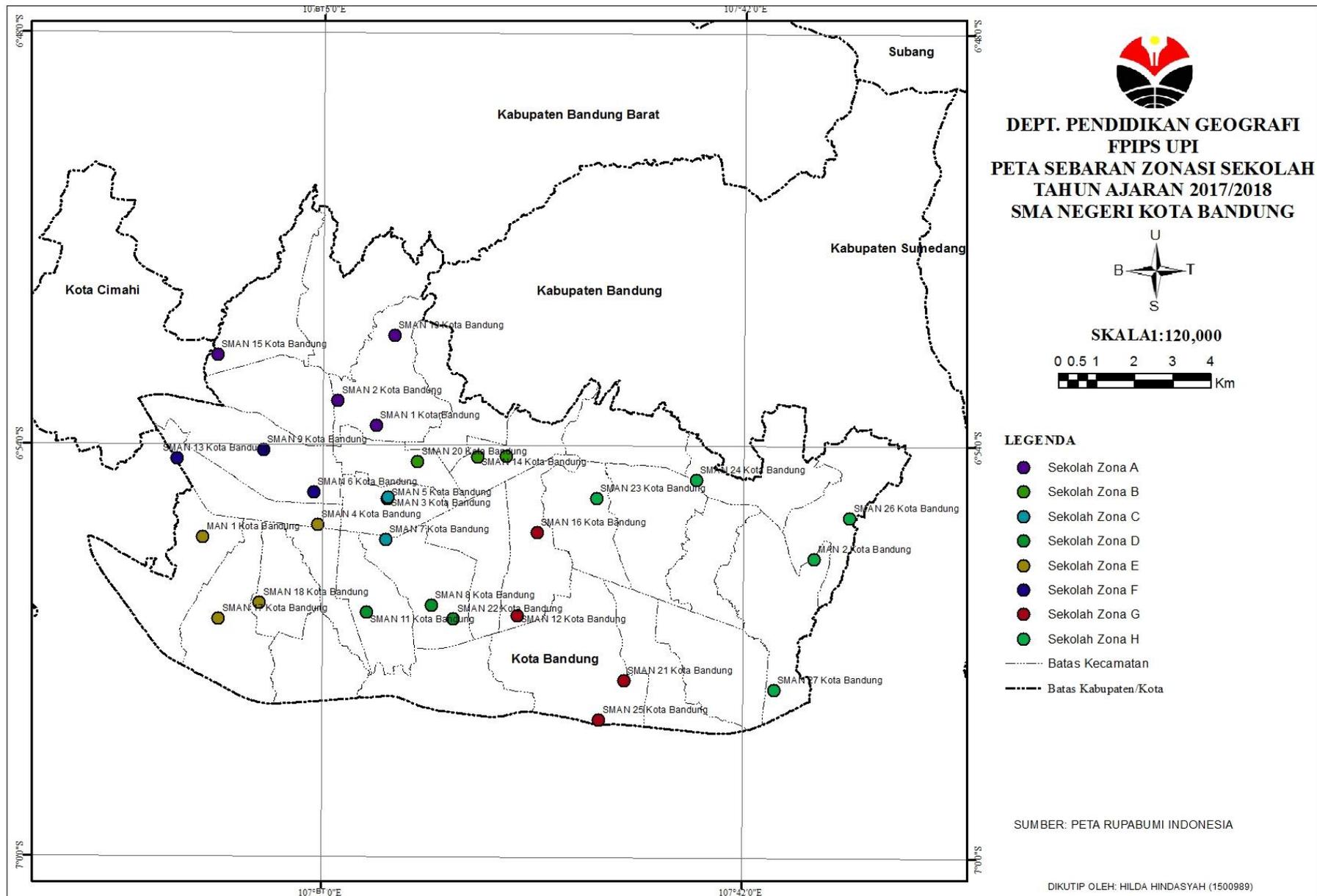
HILDA HINDASYAH AGUSTIN, 2019

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PESERTA DIDIK TERHADAP MINAT BELAJAR GEOGRAFI (Studi Kasus di SMA Negeri Kota Bandung)

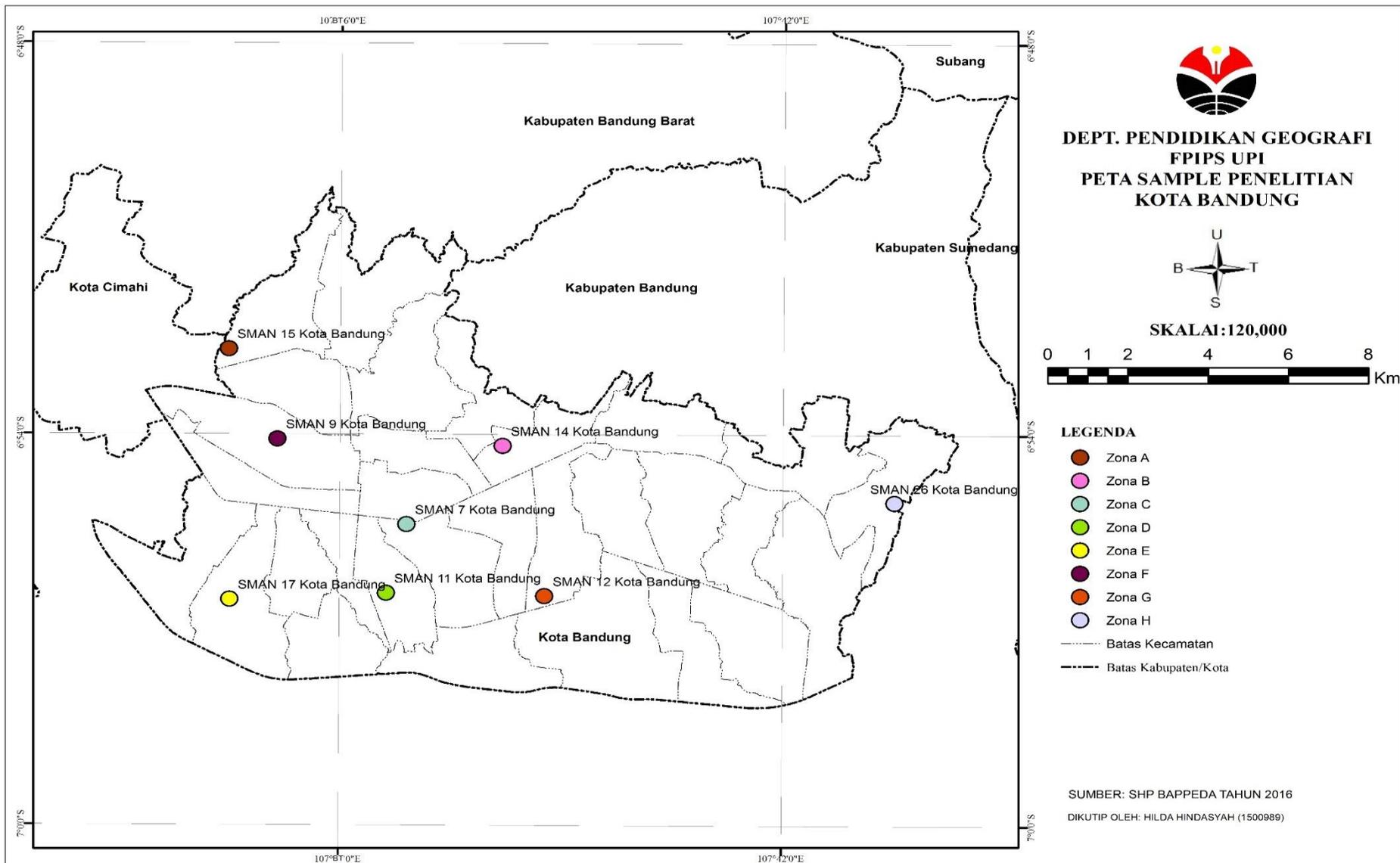
Universitas Pendidikan Indonesia | repository UPI | perpustakaan.upi.edu

No	Rayon	Satuan Pendidikan	Jumlah
6.	F	SMA Negeri 9 Bandung	32
7.	G	SMA Negeri 12 Bandung	32
8.	H	SMA Negeri 26 Bandung	32
Jumlah			256

*Sumber: ppdb.bandung.go.id (2019). Dapo.dikdasmen.kemendikbud.go.id.
dapodik.disdik.jabarprov.go.id (2019), dan diolah oleh peneliti*



Gambar 3. 2 Peta Sebaran Zonasi Sekolah

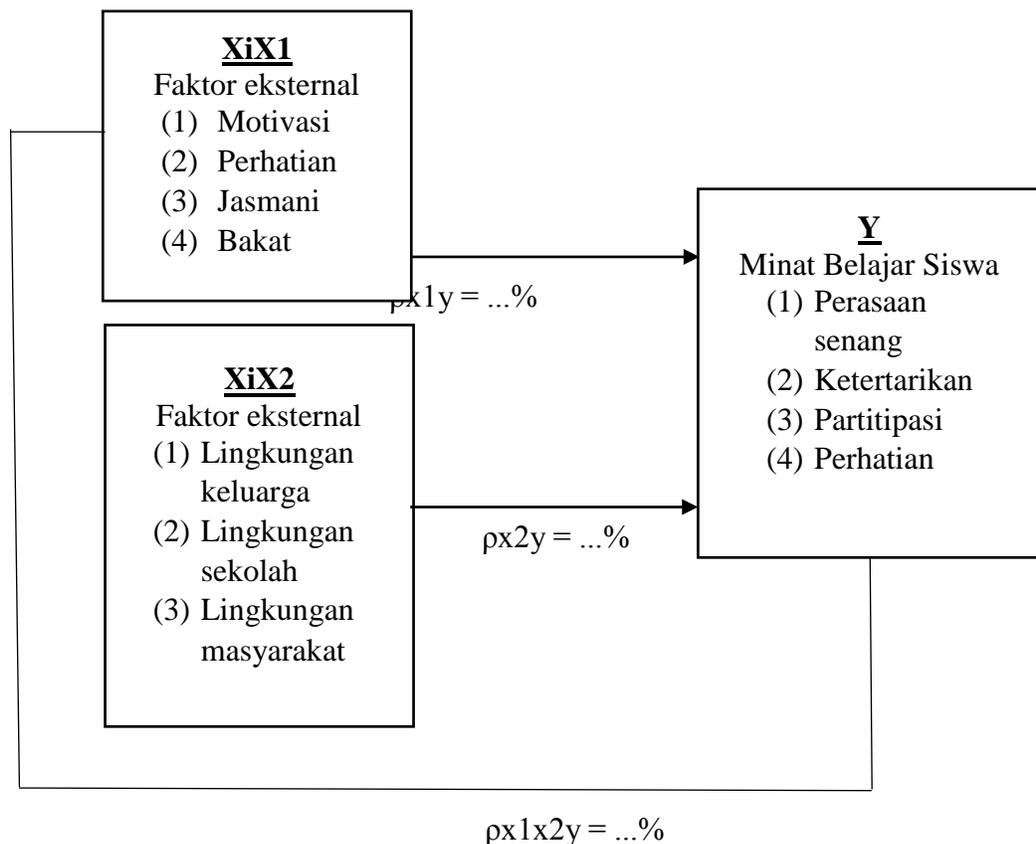


Gambar 3. 3 Peta Sebaran Sample Penelitisn

3.5. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 38) variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi sedangkan variabel terikat adalah yang mendapat pengaruh. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat belajar mata pelajaran geografi di SMA Negeri Kota Bandung.

Gambar 3. 4 Bagan Variabel Penelitian



Sumber: Hasil Penelitian, 2019

3.6. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul tentang “Pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat belajar geografi di SMA Negeri Kota Bandung”. Untuk memberikan kemudahan dan menghindari salah tafsir dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan batasan dalam definisi operasional sebagai berikut:

3.6.1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal yang memengaruhi minat belajar siswa dalam penelitian ini antara lain motivasi, perhatian, jasmani peserta didik, dan bakat. Hamzah B. Uno (2008: 23) mengemukakan bahwa ciri-ciri atau indikator motivasi antara lain: “(1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) Adanya penghargaan dalam belajar; (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam kegiatan belajar; (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif”. Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 14) terdapat dua pengertian perhatian. Yang pertama, perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek. Yang kedua, perhatian merupakan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

3.6.2. Faktor Eksternal

Slameto (2010: 60) menyatakan “Anak menerima pengaruh dari keluarga berupa: Cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”.

Menurut Dalyono (2009: 59) keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan kelas maupun praktik, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Menurut Slameto (2010: 69) indikator lingkungan masyarakat terdiri dari: a) Kegiatan siswa dalam masyarakat, b) Teman sepergaulan, dan c) Bentuk kehidupan masyarakat.

3.6.2. Faktor Eksternal

Slameto (2010: 60) menyatakan “Anak menerima pengaruh dari keluarga berupa: Cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”.

Menurut Dalyono (2009: 59) keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan kelas maupun praktik, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Menurut Slameto (2010: 69) indikator lingkungan masyarakat terdiri dari: a) Kegiatan siswa dalam masyarakat, b) Teman sepergaulan, dan c) Bentuk kehidupan masyarakat.

3.6.3. Minat Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2008: 151), minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat merupakan salah satu faktor internal siswa termasuk psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran.

Menurut Djamarah (2002: 132) indikator minat belajar yaitu rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat - alat yang digunakan untuk pengumpulan data, (Notoatmojo, 2010, hlm.35). Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengungkap data pada subjek yang sebenarnya, instrumen tersebut perlu diuji cobakan terlebih dahulu pada sejumlah subjek tertentu. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui reabilitas dan validitas instrumen penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket bersifat tertutup (berstruktur), hal ini didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman responden yang berbeda-beda, selain itu menghindari informasi yang lebih meluas.

Instrument penelitian memegang peran penting dalam sebuah penelitian karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan. Oleh karena itu, sebelum meneliti ke lapangan seorang peneliti perlu melakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang telah dibuat kepada beberapa calon responden. Setelah mendapatkan hasil yang valid dan reliable, maka peneliti dapat melanjutkan penelitian ke lapangan.

Penyusunan menggunakan kuesioner dengan skala Guttman. Skala guttman merupakan skala kumulatif. Menurut Riduwan, (2013, hlm.16), Skala Guttman disebut juga dengan scalogram yang sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dari sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut dengan atribut universal. Pada skala Guttman terdapat beberapa pernyataan yang diurutkan secara hierarkis untuk melihat sikap tertentu seseorang. Jadi, skala Guttman ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Guttman dalam bentuk checklist, dengan demikian penyusun berharap akan didapatkan jawaban yang tegas dan pasti mengenai data-data yang diperoleh. Tahap awal dari pembuatan instrumen adalah mengumpulkan berbagai informasi yang ingin didapatkan dari responden yang kemudian dituangkan dalam kisi-kisi instrumen, setelah itu baru disusun pernyataan dari kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini yaitu terdapat dibawah ini;

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Responden	Instrumen	item	
X1 (Faktor Internal)	1. Motivasi	(1) Adanya keinginan untuk berhasil dalam pembelajaran geografi	Siswa	Kuisisioner	1,2,3	
		(2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar geografi			4	
		(3) Adanya cita-cita masa depan yang berkaitan dengan geografi			5,6	
		(4) Adanya penghargaan dalam belajar geografi			7	
	2. Psikologis	- Jasmaniah	(1) Kesehatan fungsi tubuh	Siswa	Kuisisioner	8,9
			(2) Kebugaran jasmani			10,11
		- Perhatian	(1) Mendengarkan dengan baik	Siswa	Kuisisioner	12
			(2) Mengarahkan pandangan ke papan tulis dan guru			13
			(3) Menulis atau mencatat apa yang disampaikan guru			14,15
			(4) Membaca materi pembelajaran			16
			(5) Membuat ringkasan dan menggaris bawahi			17
			(6) Mengamati tabel, diagram, dan bagan yang disajikan guru			18
(7) Mengingat pelajaran yang telah dipelajari	19					
(8) Berpikir dan mengkorelasikan satu masalah sehingga menjadi	20					
				21		

	- Bakat	terpecahkan (9) Mengerjakan latihan soal yang ada (1) Keyakinan mengikuti pembelajaran geografi (2) Suka terhadap mata pelajaran geografi (3) Kesesuaian bakat	Siswa	Kuisisioner	22,23 24 25
X2 (Faktor Eksternal)	Lingkungan Keluarga	(1) Cara orang tua mendidik	Siswa	Kuisisioner	26,27
		(2) Hubungan kekeluargaan			28
		(3) Suasana rumah			29
		(4) Latar belakang keluarga			30
		(5) Keadaan ekonomi keluarga			31
	Lingkungan Sekolah	(1) Sarana dan prasarana belajar yang ada	Siswa	Kuisisioner	32
		(2) Sumber belajar			33
		(3) Media belajar			34
		(4) Kelengkapan peralatan sekolah			35
		(5) Hubungan antara siswa dengan guru			36
Lingkungan Masyarakat	(6) Hubungan antara siswa dengan siswa	Siswa	Kuisisioner	37	
	(7) Hubungan antara guru dengan guru			38	
	(8) Metode mengajar			39	
	(9) Keadaan ruang kelas			40	
	(10) Kegiatan ekstrakurikuler			41	
	(1) Teman sepeergaulan	Siswa	Kuisisioner	42,43	
	(2) Masalah yang ada di lingkungan			44,45	
	(3) Keadaan masyarakat disekitar rumah			46	

Y (Minat Belajar)	Perasaan Senang	(1) Senang dan bersemangat ketika mengikuti pembelajaran geografi	Siswa	Kuisisioner	47,48
		(2) Tidak merasa bosan berada di kelas ketika pembelajaran geografi berlangsung			49
		(3) Selalu hadir dan ikut mengikuti pembelajaran geografi			50,51
	Ketertarikan	(1) Antusias dalam mengikuti pembelajaran geografi	Siswa	Kuisisioner	52
		(2) Tidak menunda tugas yang diberikan guru geografi			53
		(3) Mencari referensi lain diluar pembelajaran sekolah			54
	Partisipasi	(1) Aktif dalam diskusi pembelajaran	Siswa	Kuisisioner	55
		(2) Aktif bertanya seputar pembelajaran geografi			56
		(3) Aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru geografi			57
	Memberikan perhatian	(1) Mendengarkan penjelasan guru	Siswa	Kuisisioner	58
		(2) Fokus terhadap geografi ketika jam pelajaran geografi			59
		(3) Mencatat/menggaris bawahi hal penting seputar pembelajaran geografi			60

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

3.7.1. Uji Validas dan Uji Reliabilitas

Untuk menguji validitas skala Guttman yaitu dengan menggunakan rumus koefisien reproduibilitas dan koefisien skalabilitas. Skala yang memiliki $KR \geq 0,90$ dan $KS \geq 0,60$ dianggap cukup baik untuk digunakan, dengan rumus KR dan KS (Rianse, 2012, hlm. 157) sebagai berikut:

$$KR = 1 - \frac{e}{n}$$

Keterangan:

KR = Koefisien reproduibilitas

e = jumlah kesalahan

n = jumlah total pilihan jawaban = jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$KS = 1 - \frac{e}{c(n - Tn)} = 1 - \frac{e}{k}$$

Keterangan:

KS = Koefisien skalabilitas

e = Jumlah kesalahan

k = Jumlah kesalahan yang diharapkan

= $c(n - Tn)$ dimana c adalah kemungkinan mendapatkan jawaban yang benar Karena jawaban adalah ya dan tidak maka $c = 0,5$.

n = jumlah total pilihan jawaban

Tn = jumlah pilihan jawaban

Pengujian validitas instrumen dilakukan pada kelas XI di SMA Negeri 6 Bandung dengan jumlah 30 responden. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 24. Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan diperoleh sebagai berikut.

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2013. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 3 Hasil Pengujian Instrumen

No Soal	Uji Realiabilitas	Interpretasi	No Soal	Uji Realiabilitas	Interpretasi
1.	0,732	Valid	31	0.7888	Valid
2.	0,689	Valid	32.	0,820	Valid
3.	0,840	Valid	33.	0,554	Valid
4.	0,875	Valid	34.	0,374	Valid
5.	0,411	Valid	35.	0,878	Valid
6.	0,375	Valid	36.	0,917	Valid
7.	0,840	Valid	37.	0,840	Valid
8.	0,875	Valid	38.	0,917	Valid
9.	0,788	Valid	39.	0,840	Valid
10.	0,820	Valid	40.	0,917	Valid
11.	0,788	Valid	41.	0,788	Valid
12.	0,476	Valid	42.	0,427	Valid
13.	0,082	Valid	43.	0,820	Valid
14.	0,917	Valid	44.	0,812	Valid
15.	0,878	Valid	45.	0,488	Valid
16.	0,917	Valid	46.	0,389	Valid
17.	0,442	Valid	47.	0,820	Valid
18.	0,408	Valid	48.	0,401	Valid
19.	0,360	Valid	49.	0,523	Valid
20.	0,875	Valid	50.	0,374	Valid
21.	0,375	Valid	51.	0,878	Valid
22.	0,840	Valid	52.	0,917	Valid
23.	0,875	Valid	53.	0,788	Valid
24.	0,820	Valid	54.	0,820	Valid
25.	0,788	Valid	55.	0,523	Valid
26.	0,628	Valid	56.	0,379	Valid
27.	0,374	Valid	57.	0,878	Valid
28.	0,554	Valid	58.	0,820	Valid
29.	0,422	Valid	59.	0,379	Valid
30.	0,820	Valid	60.	0,554	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas yang telah dilakukan dianggap hampir memenuhi kriteria dan dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Untuk menguji reliabilitas skala guttman menggunakan rumus KR 20 (Kuder Richardson) (Sugiyono, 2016, hlm. 359) sebagai berikut:

$$\text{KR 20 } r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S^2 t} \right)$$

Keterangan:

k = jumlah item dalam instrumen

p_i = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - p_i$

$S^2 t$ = varians total

Hasil yang telah didapatkan kemudian peneliti interpretasi berdasarkan kategori koefisien reliabilitas (Guilford, 1954, hlm. 145) sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kategori Reliabilitas

Nilai	Keterangan
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$-1,00 < r_{11} \leq 0,20$	Tidak reliabel

Sumber : Guilford, 1956, hlm. 145

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2013. Hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 5 Hasil Pengujian Reliabilitas

No Soal	Uji Realiabilitas	Interpretasi	No Soal	Uji Realiabilitas	Interpretasi
1.	0,734	Reliabel	31.	0,788	Reliabel
2.	0,689	Reliabel	32.	0,820	Reliabel
3.	0,840	Reliabel	33.	0,554	Reliabel
4.	0,875	Reliabel	34.	0,374	Reliabel
5.	0,411	Reliabel	35.	0,878	Reliabel
6.	0,375	Reliabel	36.	0,917	Reliabel
7.	0,840	Reliabel	37.	0,840	Reliabel
8.	0,875	Reliabel	38.	0,917	Reliabel
9.	0,788	Reliabel	39.	0,840	Reliabel
10.	0,820	Reliabel	40.	0,917	Reliabel
11.	0,788	Reliabel	41.	0,788	Reliabel
12.	0,476	Reliabel	42.	0,427	Reliabel
13.	0,082	Reliabel	43.	0,820	Reliabel
14.	0,917	Reliabel	44.	0,812	Reliabel
15.	0,878	Reliabel	45.	0,488	Reliabel
16.	0,917	Reliabel	46.	0,389	Reliabel
17.	0,442	Reliabel	47.	0,820	Reliabel
18.	0,408	Reliabel	48.	0,401	Reliabel
19.	0,360	Reliabel	49.	0,523	Reliabel
20.	0,875	Reliabel	50.	0,374	Reliabel
21.	0,375	Reliabel	51.	0,878	Reliabel
22.	0,840	Reliabel	52.	0,917	Reliabel
23.	0,875	Reliabel	53.	0,788	Reliabel
24.	0,820	Reliabel	54.	0,820	Reliabel
25.	0,788	Reliabel	55.	0,523	Reliabel
26.	0,628	Reliabel	56.	0,379	Reliabel
27.	0,374	Reliabel	57.	0,878	Reliabel
28.	0,554	Reliabel	58.	0,820	Reliabel
29.	0,422	Reliabel	59.	0,379	Reliabel
30.	0,820	Reliabel	60.	0,554	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dianggap hampir memenuhi kriteria dan dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Maka peneliti dapat melanjutkan penyebaran angket dilapangan.

3.8. Alat dan Bahan

3.8.1 Alat Penelitian

Pada penelitian ini, proses pengolahan data menggunakan perangkat lunak Arcgis 10.3, alat yang digunakan adalah kamera, laptop untuk mengolah semua data penelitian, printer dan

3.8.1 Bahan Penelitian

Adapun bahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya adalah Peta Rupa Bumi Indonesia dan Data Statistik wilayah penelitian.

3.9. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta, Siswanto (2012, hlm.54). Ada berbagai macam data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti untuk diolah didalam penelitian, akan tetapi dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan, pencatatan secara cermat dan sistematis (Soeratno dan Arsyad, 2008). Observasi pada penelitian ini yakni melakukan pengamatan terhadap fasilitas sekolah di setiap SMA Negeri Kota Bandung yang telah dijadikan sampel penelitian peneliti. Terdiri dari SMA N 15 Kota Bandung, SMA N 7 Kota Bandung, SMA N 9 Kota Bandung, SMA N 11 Kota Bandung, SMA N 12 Kota Bandung, SMA N 14 Kota Bandung, SMA N 17 Kota Bandung, SMA N 26 Kota Bandung.

2. Angket

Dalam penelitian ini angket akan digunakan untuk memperoleh data. Terdiri dari tiga macam, yaitu: 1) angket faktor internal yang mempengaruhi minat belajar geografi peserta didik di SMA Negeri Kota Bandung, 2) angket faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar geografi peserta didik di SMA Negeri Kota Bandung, dan 3) angket minat belajar geografi peserta didik di SMA N Kota Bandung. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup, yaitu angket yang jawabannya sudah ditentukan opsinya terlebih dahulu dan responden (peserta didik) menjawab dengan memilih salah satu opsi yang tersedia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis maupun dokumen elektronik (Sukmadinata, 2009). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data nama peserta didik, jumlah kelas, dan banyaknya populasi responden (peserta didik) di SMA Negeri Kota Bandung

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan kajian yang digunakan untuk menguasai teori-teori yang berkaitan dengan judul peneliti (Andini, 2017). Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan informasi atau data sebanyak-banyaknya dari kepustakaan dalam bentuk buku, jurnal, skripsi, tesis, artikel, serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi pustaka terkait teori-teori mengenai pengaruh faktor internal dan pengaruh faktor eksternal terhadap minat belajar geografi.

3.10. Teknik Analisis Data

Menganalisis data bertujuan untuk mengubah dan mengolah data yang bersifat mentah dan sulit dimengerti menjadi data yang mudah dimengerti serta pola umum

yang timbul dari data tersebut. Menurut Bongdan (dalam Sugiyono, 2011) menyatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

3.10.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis deskriptif untuk mendeskripsikan faktor internal, faktor eksternal termasuk kategori rendah, sedang, atau tinggi terhadap minat belajar geografi. Karena data yang dikumpulkan penyusu bersifat kuantitatif dengan skala Guttman sehingga perlu diolah untuk kemudian diinterpretasi data dan diproses penarikan kesimpulan.

Pada skala Guttman skala diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Guttman memiliki alternatif jawaban iya dan tidak. Adapun skoring perhitungan responden dalam skala Guttman, yaitu jawaban dari responden dapat dibuat skor tinggi “satu” dan skor rendah “0”, untuk alternatif jawaban dalam kuisisioner, peneliti menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif, yaitu Ya=1 dan Tidak=0, sedangkan kategori untuk setiap pernyataan negatif, yaitu Ya=0 dan Tidak=1. Adapun perhitungannya sebagai berikut (Rahmaawati,2011)

Interpretasi skor = skor yang didapat : skor maksimal x 100%

Dalam mendeskripsikan tingkat faktor internal, eksternal terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran geografi memiliki rentang skor 0-1, dibuat interval kategori pengaruh faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Data Maksimal} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} \\
 &= 1 \times 60 = 60 \\
 &= 1/1 \times 100 = 100\%
 \end{aligned}$$

2. Data minimal = $0 \times 60 = 0$
 = $0/0 \times 60 = 0\%$
3. Range = data maksimal – data minimal
 = $60 - 0 = 60$
 = $100\% - 0\% = 100\%$
4. Panjang kelas = range : panjang kelas
 = $60 : 5 = 12$
 = $100\% : 5 = 20\%$

Tabel 3.6 Kategori Penilaian

Skor	Inerval Persentase	Kategori
0 – 12	0% - 20%	Sangat Rendah
13 – 24	21% - 40%	Rendah
25 – 37	41% - 60%	Sedang
38 - 45	61% - 80%	Tinggi
46 – 60	81% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber: Diolah oleh peneliti 2019

3.10.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linier berganda karena variabel bebasnya terdiri lebih dari satu. Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independent yang jumlahnya lebih dari dua (Suharyadi dan Purwanto, 2004).

Teknik analisis ini dipilih peneliti karena selain untuk mengetahui pengaruh faktor internal (X1), faktor eksternal (X2) terhadap pengembangan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran geografi (Y), juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat belajar geografi peserta didik.

Adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = minat belajar peserta didik

a = bilangan konstan

b_1, b_2, \dots, b_k = koefisien variabel bebas

X_1 = faktor internal

X_2 = faktor eksternal

Pada penelitian ini sebelum mengetahui pengaruh variabel X_1 , X_2 terhadap Y secara bersama-sama, maka perlu diketahui pengaruh masing-masing variabel X tersebut, dengan demikian terdapat persamaan sebagai berikut: bX_1

1. Variabel faktor internal

$$Y = a + bX_1$$

2. Variabel faktor eksternal

$$Y = a + bX_2$$

Setelah ditentukan persamaan regresi yang dapat menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan sebagai suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) H_1 : Terdapat Pengaruh dari Faktor Internal (X_1) terhadap minat belajar siswa (Y)
- 2) H_2 : Terdapat Pengaruh dari Faktor Eksternal (X_2) terhadap minat belajar siswa (Y)
- 3) H_3 : Terdapat Pengaruh dari Faktor Internal (X_1) dan Faktor Eksternal (X_2) terhadap minat belajar siswa (Y)

Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$

Ada pun pengujian hipotesis dalam analisis regresi berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji t dan Uji F dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Uji F digunakan untuk menguji signifikansi/simultan regresi pada analisis regresi linier berganda, yakni variabel X secara signifikan/simultan berpengaruh terhadap

variabel Y dengan membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan tingkat signifikansi 0,05. Kaidah pengujian signifikansi:

- a) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan. Jika $sig \leq 0,05$ atau $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y.
- b) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan. Jika nilai $sig \geq 0,05$ atau $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y.

Adapun perhitungannya dengan rumus di bawah ini (Riduwan, 2012) :

$$F_{tabel} = F \{ (k-1) \text{ (dk pembilang), (dk penyebut} = n-k) \}$$

2) Uji t dalam analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam pengambilan keputusan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , yakni jika nilai $sig \geq 0,05$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y dan jika nilai $sig \leq 0,05$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Adapun perhitungannya dengan rumus di bawah ini.

$$t_{tabel} = t (\alpha/2; n-k-1)$$

3.11 Bagan Alur Penelitian

Tabel 3.1 Gambar Alur Penelitian

